

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,³⁹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.⁴⁰

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴¹

Ciri-ciri penelitian menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitian bersifat deskriptif,
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil,
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif,
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.⁴²

Menurut Jalaludin Rahmat, penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analisis) tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. oleh karena itu peneliti juga berusaha untuk

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

⁴² Imran arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu social dan keagamaan*, (malang: kalimasada press, 1996), 49-50.

mendeskripsikan dan menginterpretasikan temuan-temuan yang ada di lapangan baik hasil observasi maupun wawancara.⁴³

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti menggali informasi komunikasi pariwisata Sendang Drajat Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Sendang Drajat Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Karena dalam penelitian ini peneliti lebih tertarik pada desa yang memiliki tempat wisata. Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri merupakan salah satu desa wisata yang memiliki ciri khas unik dalam pengelolaan komunikasi pariwisatanya, antara pihak pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa dan swasta.

C. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu wawancara dan observasi dengan warga desa terkait komunikasi pariwisata Sendang Drajat Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk

⁴³Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hal.26.

⁴⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.

publikasi-publikasi.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari perpustakaan IAIN Kediri, dan sumber lain misalnya profil Desa dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis dan sumbernya data, dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer (*data* yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan wawancara) dan data sekunder (data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya berupa buku-buku, internet, dan catatan tertulis).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamat yang dibantu melalui media visual⁴⁶

Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi Desa untuk melihat lihat tempat wisata secara langsung dan mencatat beberapa informasi yang berhubungan langsung dengan obyek wisata. Peneliti juga mencari hal hal yang dapat menunjang data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan

⁴⁵ *Ibid*, 77

⁴⁶ Agus Salim, *teori dan paradigma penelitian sosial (buku sumber untuk penelitian kualitatif)*, (yogyakarta: tiara wacana, 2006), 105

pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.⁴⁷

Teknik wawancara diartikan sebagai satu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.⁴⁸ Untuk mengetahui apa yang dikandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak diketahui melalui pengamatan.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti datang ke tempat wisata untuk melakukan wawancara obyek penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data hasil penelitian. Data yang ditanyakan harus berhubungan dengan komunikasi pariwisata Sendang Drajat Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tulisan ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.⁵⁰ Dapat diartikan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menguraikan atau mempelajari data yang telah ada terlebih dahulu.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁷ Hadad Nawawi, *intrumen penulisan bidang sosial*, (yogyakarta: gajah mada universiy press, 1995), 98.

⁴⁸ Sutrisno hadi, *metodologi research*, (yogyakarta: Andi offset, 1989), 92.

⁴⁹ S. Nasution, *metode research*, (jakarta: bumi aksara, 2006), 73.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵¹

Dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya berisi foto-foto kegiatan wawancara dari obyek penelitian melainkan data atau dokumen yang berkaitan dengan informasi penelitian khususnya komunikasi pariwisata Sendang Drajat Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

E. Pengolahan Data dan Analisis

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁵²

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang komunikasi pariwisata Sendang Drajat Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2009), 82.

⁵² Irawan suhartono, *metode penelitian social: suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan social dan ilmu social lainnya*, (bandung: remaja rosdakarya, 1995), 69.

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.⁵³

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.⁵⁴

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.⁵⁵

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk

⁵³ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

⁵⁴ *Ibid.*, 15.

⁵⁵ *Ibid.*, 195.

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵⁶ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.